

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN BRUKSISME PADA MAHASISWA STRATA  
SATU FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA SAAT PANDEMI COVID-19  
(JUNI 2020)**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Kedokteran Gigi**



**Diajukan oleh**

**Respika Yulia**

**J520160017**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

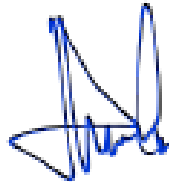
**HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN BRUKSISME PADA MAHASISWA STRATA SATU  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA SAAT  
PANDEMI COVID-19  
(JUNI 2020)**

**Diajukan oleh :  
RESPIKA YULIA  
J520160017**

**Telah Disetujui dan Disahkan Oleh Dewan Penguji  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Surakarta, 27 Agustus 2020**

**Dosen Pembimbing**



**Drg. Ikmal Hafizi, MDSc**

**NIK/NIP : 100.1906**

BALASAN PENGESAHAN

HEBUNGAN TENGGAT STRES DAN BEREKSISME PADA MAHASISWA STRATA SATU  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
SAAT KONDISI PANDEMI COVID-19 PADA BULAN JUNI 2020

Dijadikan oleh  
**RESPIKA YULIA**  
J20100617

Telah Dibaca dan Dibahas Oleh Dewan Pengaji  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pada hari Kamis, 27 Agustus 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Dewan Pengaji

1. drg. Burai Hafid, MDSc  
(Ketua Dewan Pengaji)
2. drg. Mahmal Khairi, MDSc  
(Anggota I Dewan Pengaji)
3. drg. Yoni Mugerati, Sp. Or  
(Anggota II Dewan Pengaji)

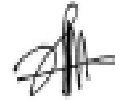
Dekan Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

  
Dr. Denny Mardiana, MDSc  
NID. 238.0629127903

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini bukan merupakan karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan bahan acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 27 Agustus 2020



Respika Yulia

## **MOTTO**

“Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu  
mensyukuri sesuatu yang banyak”

(H.R Ahmad)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka  
mengubah diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra'd : 11)

“Dan katakanlah, Ya tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku”

(QS. Taha : 114)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT segala nikmat serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan tepat waktu. Saya mendedikasikan untuk kedua orang tua saya ayahanda (Nursewan) dan ibunda (Perhatin Ginting) yang mendidik saya penuh kesabaran dan kasih sayang, yang selalu disisi dalam keadaan apapun, yang tidak pernah lelah menasehati dan telah memberikan semua yang terbaik dalam proses saya menggapai cita-cita, juga untuk Saudaraku Resti Despeni dan adik Resmia Afitri yang memberikan keceriaan, kasih sayang dan dukungan, tidak lupa Ahmad Rivaldi Nurdian yang telah membantu banyak ketika saya menghadapi kesulitan dan rintangan, juga sahabat sahabat saya yang selalu memberi motivasi dan tiada henti dalam menghibur dikala kesedihan saya rasakan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan rahmat kepada kita semua.

## **KATA PENGANTAR**

Terimakasih senantiasa kehadirat Allah SWT berkat rahmat serta karuniaNya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Hubungan tingkat stres dan bruksisme pada mahasiswa strata satu fakultas kedokteran gigi universitas muhammadiyah surakarta saat pandemi covid-19 (Juni 2020)”

Skripsi bertujuan untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penyusunan makalah ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak mengingat banyak rintangan, bantuan, dan bimbingan, di momen membahagiakan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih :

1. drg. Dendy Murdiyanto , MDSc., Dekan serta para Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. drg. Ikmal Hafizi, MDSc., pembimbing, terima kasih atas pengarahan, bimbingan, saran, dan dukungan untuk penulis serta senantiasa mendampingi penulis ketika ada suatu kesulitan persiapan skripsi.
3. drg. Mahmud Kholifa, MDSc., dosen penguji I terimakasih atas bimbingan selama persiapan skripsi.
4. drg. Vera Megawati, Sp. Ort., penguji II, terima kasih atas bimbingan juga masukan yang diberikan selama persiapan skripsi.
5. Semua dosen Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta, atas pengetahuan, didikan, dan nasihat sebagai mahasiswa.

6. Staf Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta membantu dalam pelaksanaan skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya ayahanda (Nursewan) dan ibunda (Perhatin Ginting) yang telah mendidik saya penuh kesabaran juga kasih sayang, ada dalam situasi apapun, yang tidak pernah lelah menasehati dan telah memberikan semua yang terbaik dalam proses saya menggapai cita-cita,
8. Terimakasih kepada kakak saya Resta Despeni dan adik saya Resmia Afritri yang selalu memberi motivasi kepada penulis.
9. Terimakasih kepada nenek saya yang senantiasa mendoakan saya agar lancar dalam menempuh pendidikan juga dalam penyelesaian skripsi.
10. Terimakasih kepada Aldi yang tak henti memberi semangat, arahan, dan membantu penulis ketika mendapat kesulitan.
11. Terimakasih kepada Lisa Antasari, Fatima, Syila, dan Rifdah yang senantiasa memberi motivasi agar penyusunan skripsi ini cepat diselesaikan.
12. Terimakasih kepada kelompok bimbingan skripsi drg. Ikmal Hafizi, MDSc dan Ulya yang senantiasa menemani dan memberi bantuan penulis dalam penyusunan skripsi.



13. Terimakasih kepada teman-teman tutorial 2 yang selalu memberi semangat dan memacu penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
14. Terimakasih kepada dhea dan hilya yang senantiasa memberikan semangat dan selalu ada ketika penulis membutuhkan bantuan.
15. Terimakasih kepada teman-teman Squdent Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
16. Terimakasih kepada mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta bersedia menjadi responden dalam kelancaran pelaksanaan penelitian.
17. Terimakasih kepada orang-orang yang menyayangi penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan mereka, selalu memberi perlindungan dan juga rahmatNya. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, dan bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 27 Agustus 2020



Respika Yulia

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
<u>DAFTAR ISI</u> .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT .....	xvii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u> .....	1
A. <u>Latar Belakang</u> .....	1
B. <u>Rumusan Masalah</u> .....	3
C. <u>Keaslian Penelitian</u> .....	4
D. <u>Tujuan Penelitian</u> .....	4
E. <u>Manfaat Penelitian</u> .....	4
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u> .....	6
A. <u>Telaah Pustaka</u> .....	6
1. <u>Stres</u> .....	6
2. <u>Bruksisme</u> .....	7
3. <u>Perawatan Bruksisme</u> .....	16
4. <u>Evaluasi Bruksisme</u> .....	17
5. <u>Pandemi Covid-19</u> .....	17
6. <u>Mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran Gigi (UMS)</u> .....	18
B. <u>Landasan Teori</u> .....	19
C. <u>Hipotesis</u> .....	21
D. <u>Kerangka Teori</u> .....	21
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u> .....	22

A. <u>Jenis Penelitian</u> .....	22
B. <u>Identifikasi Variabel Penelitian</u> .....	22
C. <u>Definisi Operasional</u> .....	22
D. <u>Subjek Penelitian</u> .....	23
E. <u>Kriteria Retriksi</u> .....	24
F. <u>Alat dan Bahan</u> .....	25
G. <u>Prosedur Penelitian</u> .....	25
H. <u>Analisis Hasil Penelitian</u> .....	27
I. <u>Alur Penelitian</u> .....	28
<u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</u> .....	29
A. <u>Hasil</u> .....	29
B. <u>Pembahasan</u> .....	31
<u>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</u> .....	35
A. <u>Kesimpulan</u> .....	35
B. <u>Saran</u> .....	35
<u>DAFTAR PUSTAKA</u> .....	36
<u>LAMPIRAN</u> .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Atrisi gigi permanen sebatas email .....	9
Gambar 2 : Atrisi gigi permanen sebatas dentin .....	10
Gambar 3 : Kerangka Teori.....	21
Gambar 4 : Skema Penelitian.....	29
Gambar 5 : Distribusi responden dengan keluhan bruksisme berdasarkan tingkat stres.....	31
Gambar 6 : Distribusi responden tanpa keluhan bruksisme berdasarkan tingkat stres.....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Definisi Operasional.....	22
Tabel 2: Frekuensi tingkat stres dan bruksisme mahasiswa S1 fakultas kedokteran gigi.....	29
Tabel 3 : Frekuensi hasil analisis koefisien kontingensi.....	32

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1: Kuesioner bruksisme.....	39
Lampiran 2: Kuesioner perceived stress scale (PSS).....	40
Lampiran 3: Lembar informed consent.....	41
Lampiran 4: Lembar kerja pengamatan.....	42
Lampiran 5: Contoh tampilan kuesioner pada google form.....	43

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN BRUKSISME PADA MAHASISWA STRATA  
SATU FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA SAAT PANDEMI COVID-19  
(JUNI 2020)**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Stres dan kecemasan berperan penting pada penyebab bruksisme. Faktor-faktor penyebab diantaranya faktor fisik dan psikologis. Faktor fisik disebabkan kontak oklusi tidak seimbang atau traumatik oklusi tambalan gigi terlalu tinggi. Faktor psikologis disebabkan kondisi cemas, frustrasi, dan stres. Stres dan cemas lebih sering dianggap sebagai etiologi bruksisme. Terjadinya stres, tubuh akan melepaskan lonjakan adrenalin dan kortisol, dua bahan kimia yang dikenal untuk meningkatkan denyut jantung, memompa tekanan darah dan meningkatkan energi. Perubahan yang intens mampu menyebabkan ketegangan otot yang berlebihan pada rahang dan otot, sehingga memicu terjadinya bruksisme. **Tujuan Penelitian:** untuk melihat adanya hubungan tingkat stres dan bruksisme saat pandemi covid-19 pada mahasiswa strata satu fakultas kedokteran gigi UMS. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan analitik observasional pendekatan *cross sectional study*. Sampel yang digunakan adalah 15 mahasiswa strata satu fakultas kedokteran gigi universitas muhammadiyah surakarta, terdiri dari kelompok bruksisme 10 mahasiswa (meliputi stres ringan 1 orang, stres sedang 1 orang, dan stres berat 8 orang) dan kelompok yang tidak mengalami bruksisme sebanyak 5 orang (meliputi stres ringan 4 orang dan stres sedang 1 orang). Pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form*. Analisis data dilakukan menggunakan Uji *coeffisien contingensi*. **Hasil:** Berdasarkan uji *coeffisien contingensi* didapatkan nilai (*p value*) 0,010 dan nilai *coeffisien contingensi* sebesar 0,616. **Kesimpulan:** Berdasarkan nilai (*p value*)  $0,010 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan antara tingkat stres dan kejadian bruksisme pada mahasiswa strata satu fakultas kedokteran gigi saat pandemi covid-19. Nilai *coeffisien contingensi* sebesar 0,616 (0,60-0,799) yang artinya hubungan bersifat kuat.

**Kata kunci:** bruksisme, stres, saat pandemi covid-19, mahasiswa strata satu kedokteran gigi UMS.

**THE RELATIONSHIP OF STRESS LEVELS AND BRUXISM IN FACULTY OF  
DENTAL MEDICINE, MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA  
WHEN CONDITIONING PANDEMIC COVID-19  
(JUNE 2020)**

**ABSTRACT**

**Background:** *Stress and anxiety plays an important role in the causes of bruxism. Caused by physical and psychological factors. Physical factors because of contact occlusion or traumatic occlusion to high filling. Psychological factors are caused by conditions of anxiety, frustration, and stress. Stress and anxiety are more often seen as the etiology of bruxism. The occurrence stress, the body releases a surge of adrenaline and cortisol, two chemicals known to increase heart rate, pump blood pressure and increase energy. The intense changes can cause excessive muscle tension in the jaw muscle, and bruxism.* **The Purpose:** *to tell relationship between stress levels and bruxism during the Covid-19 pandemic in UMS dentistry students.* **The Method:** *This study used observational analytic cross sectional study approach. Sample used 15 students, consist of the bruxism 10 students (stress as many 8 people, and students moderate stress and easy stress each were 1 person). There were 5 students not experience bruxism (consisting of 4 people experiencing easy stress and 1 person moderate stress). The data collection method using a questionnaire in the form of google form. Analysis of the data processed with contingency coefficient test.* **The Results:** *Based of the coefficient contingency test p value 0,010, and coefficient contingency grade 0,616* **Conclusion:** *Based on the value (p value)  $0.010 < 0.05$ , which means that there is a relationship between the level of stress and the incidence of bruxism in undergraduate students of dentistry during the Covid-19 pandemic. The contingency coefficient value is 0.616 (0.60-0.799), which means that the relationship is strong.*

**Keys:** *bruxism, stress, pandemic covid-19, UMS*